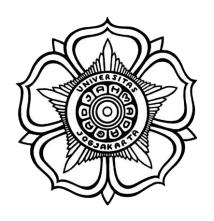
LAPORAN PRAKTIKUM KEAMANAN INFORMASI 1

Pertemuan 3 – Analisis *Malware*



DISUSUN OLEH

Nama : Sofiyanatul Munawaroh

NIM : 21/474781/SV/19035

Hari, Tanggal : Selasa, 28 Februari 2023

Kelas : RI4AA

LABORATORIUM PERANGKAT KERAS DAN LUNAK PROGRAM SARJANA TERAPAN (DIV) TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA 2023

Praktikum Keamanan Informasi 1

Pertemuan 3 – Analisis Malware

I. Tujuan

- Meneliti dan menganalisis *malware*.

II. Latar Belakang

Malware, atau perangkat lunak berbahaya, mengacu pada berbagai program perangkat lunak berbahaya yang dapat digunakan untuk menyebabkan kerusakan pada sistem komputer, mencuri data, dan melewati tindakan keamanan. Malware juga dapat menyerang infrastruktur penting, menonaktifkan layanan darurat, menyebabkan jalur perakitan membuat produk yang cacat, menonaktifkan generator listrik, dan mengganggu layanan transportasi. Pakar keamanan memperkirakan bahwa lebih dari satu juta ancaman malware baru dirilis setiap hari. McAfee Labs Threats Report 2019 menunjukkan penemuan teknik ransomware baru, pengungkapan miliaran akun melalui dump data profil tinggi, eksploitasi web HTTP yang signifikan, kerusakan pada Windows, Microsoft Office, dan Apple iOS, dan serangan lanjutan pada perangkat pribadi IoT. Temukan versi terbaru dari laporan dengan melakukan pencarian web untuk McAfee Labs Threats Report.

Salah satu jenis *malware* yaitu trojan, yang akan kita praktikkan pada pertemuan ini dengan sistem *remote access. Remote Access* Trojan ini adalah sebuah trojan yang kita buat dan infeksikan ke korban, yang mana setelah trojan berjalan, kita punya hak akses dan kontrol penuh terhadap komputer infeksi tersebut. *Tools* yang digunakan yaitu njRAT. Aplikasi njRAT ini dulu sangat berjaya ketika Windows XP masih tenar, namun sayang, sekarang ketenarannya sudah mulai berkurang karena sudah banyak *antivirus* yang dapat mengenalinya. Bahkan si trojan untuk melakukan RAT-nya ketika di-*upload* ke virustotal.com, hanya 4 *antivirus* yang tidak menganggapnya sebagai sebuah trojan. Dibuat menggunakan bahasa pemrograman berbasis .NET sehingga bagi pengguna Windows XP, ada kemungkinan trojan ini tidak dapat dijalankan karena dibutuhkannya .NET *framework*. Biasanya pengguna njRAT akan menjual akun korban yang terinfeksi trojan hingga menjual generator trojan dan tutorial penggunaannya.

NjRAT adalah salah satu *tools hacking* untuk OS windows yang digunakan untuk me-*remote* PC satu dengan PC lain.

RAT adalah singkatan dari *Remote Administrator Tool* yang digunakan untuk menghubungkan dan mengatur satu atau lebih komputer dengan berbagai kemampuan seperti:

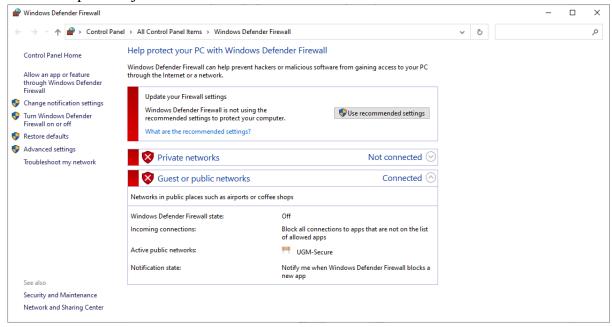
- Screen/camera capture atau control.
- File management (download/upload/execute/dll.)
- Shell control (CMD control).
- Computer control (power off/on/log off).
- Registry management (query/add/delete/modify).
- Password management.

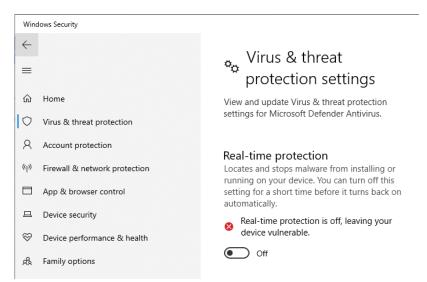
III. Alat dan Bahan

- PC/Laptop.
- Software NJRAT.
- Koneksi internet.

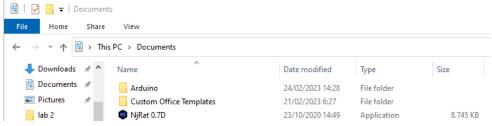
IV. Instruksi Kerja

- Menggunakan mesin pencari favorit Anda, lakukan pencarian untuk *malware* terbaru. Selama pencarian Anda, pilih empat contoh *malware*, masing-masing dari jenis *malware* yang berbeda, dan bersiaplah untuk membahas detail tentang apa yang dilakukan masing-masing, bagaimana masing-masing ditransmisikan, dan dampak masing-masing penyebabnya.
- 2. Baca informasi tentang *malware* yang ditemukan dari pencarian Anda di langkah sebelumnya, pilih salah satu dan tulis ringkasan singkat yang menjelaskan apa yang dilakukan *malware*, cara penularannya, dan dampaknya.
- 3. Selanjutnya, buka modul praktikum malware NJRAT.
- 4. Matikan semua *antivirus* dan *firewall* pada kedua komputer yang digunakan untuk memakai aplikasi njrat ini.





5. *Download* dan ekstrak aplikasi NJRAT kemudian *run* aplikasi NJRAT pada komputer *host*.



6. Masukkan *port* yang ingin digunakan yaitu 5520.



7. Sebelumnya, cek IP *Address* milik *host* terlebih dahulu. IP ini nantinya akan digunakan oleh NJRAT, dan pastikan juga komputer *victim* berada pada satu jaringan.

```
Ethernet adapter Ethernet:

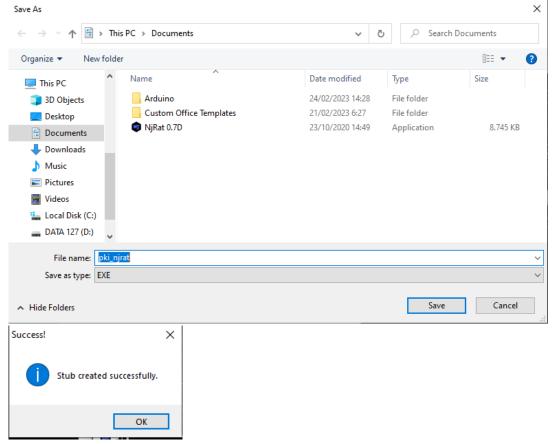
Connection-specific DNS Suffix .:
Link-local IPv6 Address . . . . : fe80::a588:5c88:9d5b:4fb9%8
IPv4 Address . . . . . . . . : 10.33.107.41
Subnet Mask . . . . . . . . : 255.255.255.0
Default Gateway . . . . . . : 10.33.107.254
```

8. Buat aplikasi yang akan dipasang pada komputer *victim*. Masukkan IP *Address host* pada kolom *host* dan *port* yang sesuai dengan yang kita tentukan tadi pada awal

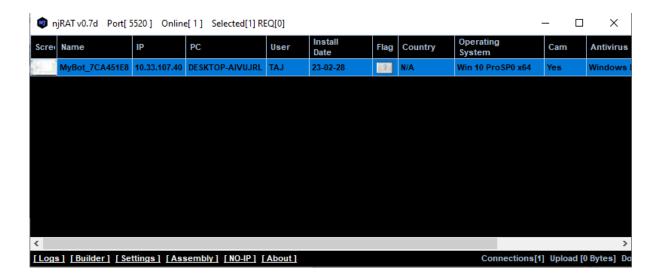
membuka aplikasi NJRAT agar dapat diakses oleh komputer nanti, kemudian klik tombol *build*.



9. Simpan aplikasi hasil build.



10. Kemudian, *copy*-kan aplikasi **pki_njrat.exe** yang telah kita buat ke dalam komputer *victim*. Pada komputer *victim* jalankan aplikasi tersebut. Ketika sudah terpasang pada komputer *victim*, NJRAT pada *host* akan mendeteksi komputer *victim*.



V. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Anatomy Malware

1. Contoh-Contoh *Malware*

> Ransomware Locky

Pada tahun 2016, menurut informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan antivirus Eset, Locky merupakan jenis *malware* terbaru yang memanfaatkan email dan menyamarkan diri menjadi *invoice* perusahaan yang berisi *file* Microsoft Word, apabila diklik maka hal buruk akan terjadi pada sistem komputer dan menyebabkan kerusakan fatal.

> Backdoor

Dikutip dari sitelock.com, *backdoor attack* adalah salah satu jenis *malware* yang dapat membukakan akses ke dalam suatu situs *web* atau sistem jaringan komputer secara tidak sah. Para peretas atau penjahat siber memasang *malware* melalui titik masuk yang tidak aman, seperti *plug-in* atau kolom *input* yang sudah usang.

> Adware

Adware adalah perangkat lunak atau software yang mengandung pop up iklan dan muncul pada perangkat yang menginstalnya, baik itu di komputer maupun perangkat mobile. Kepanjangan dari adware sendiri yaitu advertising supported software.

> Worm

Cacing komputer (Inggris: *worm*) dalam keamanan komputer, adalah sebuah program komputer yang dapat menggandakan dirinya secara sendiri dalam sistem komputer. Sebuah *worm* dapat menggandakan dirinya dengan memanfaatkan jaringan (LAN/WAN/Internet) tanpa perlu campur tangan dari *user* itu sendiri.

2. Analisis Malware "Worm"

Worm tidak seperti virus komputer biasa, yang menggandakan dirinya dengan cara menyisipkan program dirinya pada program yang ada dalam

komputer tersebut, tapi *worm* memanfaatkan celah keamanaan yang memang terbuka atau lebih dikenal dengan sebutan *vulnerability*.

Beberapa *worm* juga menghabiskan *bandwidth* yang tersedia. *Worm* merupakan evolusi dari virus komputer. Hanya ada satu cara untuk mengatasi *worm* yaitu dengan menutup celah keamanan yang terbuka tersebut, dengan cara meng-*update patch* atau *Service Pack* dari *operating* sistem yang digunakan dengan *patch* atau *Service Pack* yang paling terbaru.

Lima komponen yang umum dimiliki oleh worms adalah sebagai berikut:

- 1) Reconnaissance: bertugas untuk merintis jalannya penyebaran pada jaringan. Komponen ini memastikan titik-titik mana saja pada jaringan yang dapat diinfeksi olehnya.
- 2) Attack: bertugas untuk melancarkan serangan pada target node yang telah teridentifikasi.
- 3) *Communications*: membuat tiap *node* yang terinfeksi pada jaringan dapat saling berkomunikasi.
- 4) *Command*: suatu antar muka agar setiap *worms* dapat mengeluarkan perintah (*command*) pada *worms* di titik lain lain.
- 5) *Intelligent*: komponen cerdas yang mampu memberikan informasi bagaimana karakteristik keadaan *worms* di titik lain pada jaringan.

Berbeda halnya dengan virus, *worm* tidak memiliki kemampuan merusak sistem, *worm* tidak bisa merusak data atau *file* sistem. *Worm* bertingkah hanya sebagai parasit yang tidak secara langsung merusak sistem komputer. Namun jika *worm* dibiarkan maka lambat laun komputer pun akan mengalami penurunan dalam hal kinerja, bahkan karena terus menerus memaksa komputer untuk bekerja ekstra, maka komputer pun akan mengalami kerusakan.

Worm juga berbeda dengan virus dalam hal cara penyebaran atau cara menginpeksi korbannya. Jika virus biasanya memanfaatkan program lain dengan menyisipkan dirinya sendiri pada program tersebut, maka *worm* tidak perlu bantuan program lain untuk menyusup ke sebuah sistem.

Worm memanfaatkan jaringan komputer untuk menyusup ke komputer lain yang terhubung pada jaringan tersebut. Pertama kali *worm* menyusup ke sebuah sistem ialah dengan memanfaatkan celah keamaan atau lebih populer dengan nama *vulnerability*.

Efek dari *worm* pada sistem operasi akan membuat komputer terasa lambat karena dianggap komputer sedang melakukan aktivitas berat, juga pada sistem jaringan komputer maka akan terasa konektivitas jaringan lambat karena *worm* bekerja memenuhi akses jaringan tersebut.

Beberapa program *worm* yang telah diketahui dan cukup populer, diantaranya adalah ADMworm, Code Red, LoveLetter, Nimda, dan SQL-Slammer.

b. Analisis Praktikum Malware NJRAT

Pada praktikum ini, diminta untuk developing malware menggunakan NJRAT. Agar software NJRAT dapat dijalankan maka perlu mematikan windows firewall defender dan antivirus terlebih dahulu. Jika windows security tidak dimatikan, maka windows akan mendeteksi adanya software berbahaya yaitu software NJRAT, sehingga software tidak dapat di-download apalagi diinstal.

NJRAT sendiri merupakan salah satu *malware* sejenis Trojan yang menginfeksi komputer *victim* melalui instalasi program. Ketika *malware* terpasang pada PC, maka segala bentuk kegiatan PC *victim* dapat di-*monitoring* atau dikendalikan melalui PC *host* yang berada pada satu jaringan melalui akses IP dan *port* yang telah ditentukan di awal.

Setelah *software* NJRAT telah diinstal, kemudian dilakukan *build* aplikasi yang akan diinstal di PC *victim*. Sebelum itu, masukan IP *Address* dari PC *host* yang digunakan serta *port* yang ingin digunakan. Pastikan juga *host* ada dalam satu jaringan dengan komputer korban, karena pengujian hanya dilakukan di dalam jaringan lokal. Setelah *file* aplikasi berhasil dibuat, jalankan aplikasi tersebut di komputer korban dan pastikan *host* telah mendeteksi komputer korban.

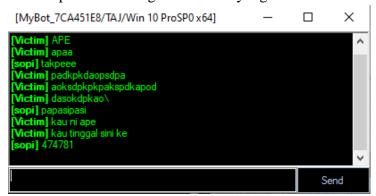
Kemudian lakukan beberapa pengujian seperti *remote camera, remote file manager,* dan *open chat.*

File Manager Services Name PID Direct System Idle Process System 4 smss.exe 296 csrss.exe 444		ns 🥳 Registry	r∷ Rem User	CommandLin
Name PID Direct System Idle Process 0 System 4 smss.exe 296	огу		User	CommandLin
System Idle Process 0 System 4 smss.exe 296	ory		User	CommandLin
System 4 smss.exe 296				
smss.exe 296				
AAA				
SISSICAC TTT				
wininit.exe 520				
csrss.exe 528				
services.exe 600				
sass.exe 608				
svchost.exe 692				
fontdrvhost.exe 720				
svchost.exe 728				
svchost.exe 796				
sychost eve 848				

Pada *remote file manager*, *host* dapat melihat seluruh isi *file manager* yang ada pada komputer korban.



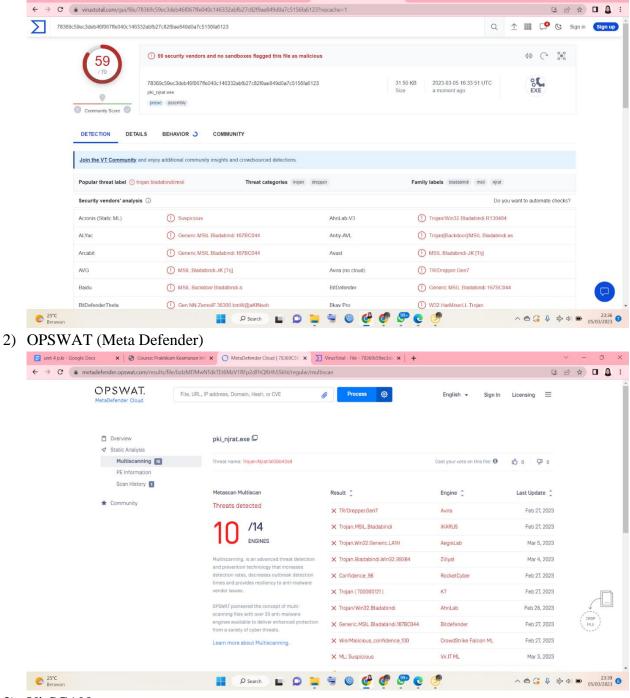
Pada menu *remote cam* maka akan membuka *webcam* yang ada di komputer *victim* dan dapat melihat segala aktivitas yang dilakukan oleh *victim*.



Pada pilihan *chat message*, kita dapat mengirimkan pesan ke layar *desktop* komputer *victim*, dan *user* komputer dapat melakukan balasan tanpa bisa menutup *chat*.

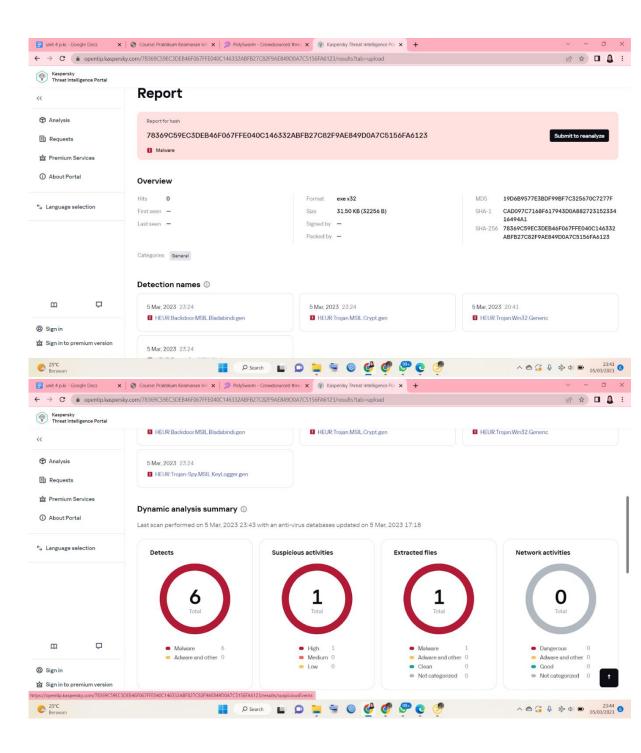
c. Analisis *Malware* dengan Metode OSINT Hasil *Scanning* dengan Metode OSINT

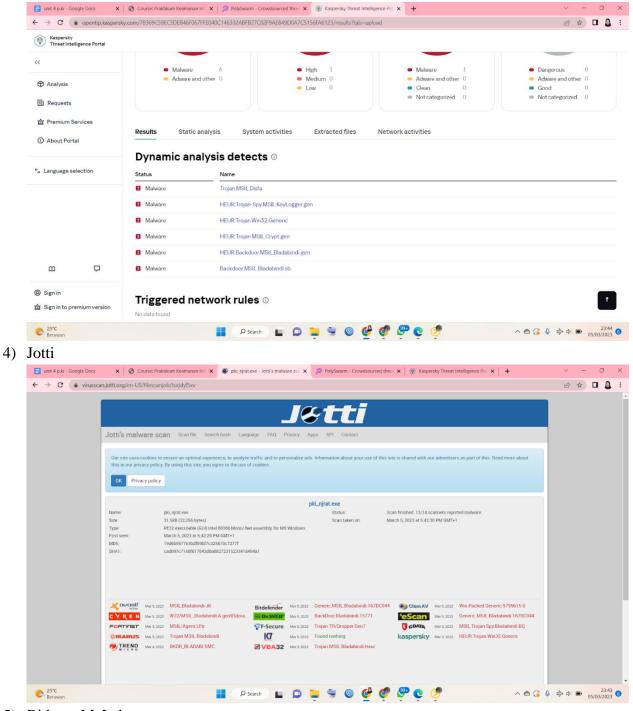
1) VirusTotal



🗐 unit 4 p.ki - Google Docs 💮 🗴 🔵 Course: Praktikum Keamanan Ini 🔞 🔘 MetaDefender Cloud | 78369C59 🗴 💟 VirusTotal - File - 78369c59ec3de 🗴 🛨

3) VirSCAN

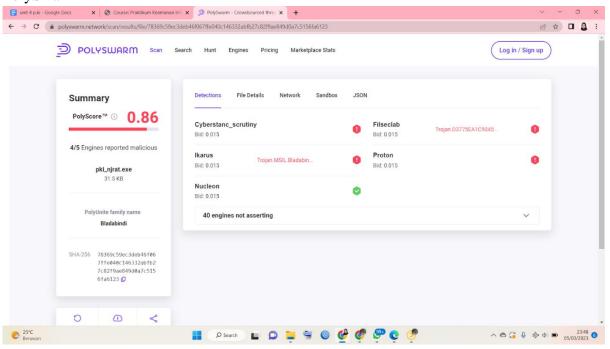




5) Bitbaan MaLab



6) PolySwarm



Seperti yang ditampilkan pada hasil *scanning malware* dari *file malware* yang telah dibuat menggunakan *software* NJRAT, terdapat beberapa perbedaan hasil dari *scanning* pada setiap *tools* yang digunakan. Di bawah ini merupakan table hasil *scanning* dari beberapa *tools* OSINT tersebut.

No.	OSINT Tools	Hasil Scanning
1	VirusTotal	59/70
2	OPSWAT (Meta Defender)	10/14
3	VirSCAN	8
4	Jotti	13/14
5	Polyswarm	4/5

Metode OSINT pada *tools* ini pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengidentifikasi berapa banyak mesin yang dapat mendeteksi *malware* agar terdapat data dari sumber lain yaitu seberbahaya apakah suatu *malware* antara mesin yang satu dengan mesin yang lain. Dapat dilihat pada hasil *scanning* di tabel, bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil *scanning malware* dari setiap *tools* yang

digunakan. Ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang efektif dan kuat antar *tools* jika dilihat dari hasilnya.

Dari hasil tersebut juga dapat dilihat bahwa VirSCAN memiliki banyak variasi data atau informasi yang dapat dianalisis, seperti mengenai enkripsi yang terdapat dalam *malware* tersebut. OSINT *tools* lainnya sebenarnya juga memberikan informasi yang serupa, bahkan terdapat informasi yang lebih banyak tentang *file*.

VI. Kesimpulan

- 1. NJRAT merupakan salah satu *malware* jenis Trojan.
- 2. OSINT digunakan untuk mengetahui informasi *malware* yang terdapat dalam sebuah aplikasi yang tidak terdapat dalam *tool* OSINT lain.

VII. Daftar Pustaka

- Prihadi, Susetyo D. (2016). *Waspada Malware Locky jadi Email Tagihan*. Diakses pada 5 Maret 2023 dari https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20160224143955-185-113193/waspada-malware-locky-menyamar-jadi-email-tagihan
- Primatyassari, Natasya. (2022). *Kenali Apa Itu Backdoor Attack serta Bagaimana Cara Mencegahnya*. Diakses pada 5 Maret 2023 dari https://www.ekrut.com/media/backdoor
- Prayoga, Jordy. (2023). *Apa itu Adware? Kenali Jenis dan Cara Menghindarinya!*. Diakses pada 5 Maret 2023 dari https://gudangssl.id/blog/adware-adalah/
- Kuncoro, Arsito. (2022). *Worm Komputer*. Diakses pada 5 Maret 2023 dari http://teknik-informatika-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Worm-Komputer/441b7d76c787c5c38ca3b5f48f1c3aadc82adf18